



Competitive Team Based Learning Untuk Praktik Listening pada Pengajaran Daring TOEP Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Vevey Liansari

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo

vevyliansari@umsida.ac.id

Abstrak

Dalam menempuh dan memperoleh skor *Test of English Proficiency* (TOEP) telah menjadi kewajiban bagi seluruh mahasiswa di tiap universitas di Indonesia. Tak terkecuali dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mereka wajib menempuh ujian TOEP pada akhir masa studi sebagai syarat untuk menempuh ujian proposal skripsi, melakukan penelitian, dan wisuda dengan minimal skor 400. Untuk memperoleh nilai TOEP yang maksimal, mahasiswa juga diwajibkan menempuh mata kuliah TOEP *Preparation* (Persiapan TOEP) selama satu semester sebanyak 2 sks. Teknik-teknik umum yang digunakan dosen di kelas pada mata kuliah TOEP *Preparation* adalah berupa *skill-drilling method* dimana mahasiswa membahas materi pada tiap skill yang akan diujikan dalam TOEP dan memecahkan soal-soal latihan bersama-sama dengan dosen. Fokus penelitian ini adalah menerapkan pendekatan baru (*Competitive Team Based Learning*) dalam pengajaran TOEP *Preparation* yang dibatasi pada bagian praktik *Listening* (*Listening Section*). Pada observasi awal dilihat terdapat banyaknya skill pembahasan pada bagian tersebut dan dengan waktu pertemuan yang sangat terbatas. Hal ini mengakibatkan tidak maksimalnya latihan pemecahan soal bagi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di mata kuliah TOEP *Preparation* khususnya pada *Listening Section*. Sebanyak 27 orang mahasiswa semester enam pada Progam Studi Ilmu Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjadi subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan data penelitian diperoleh menggunakan beberapa instrument, yaitu Lembar Pengamatan Kegiatan Mahasiswa di kelas, Lembar Kerja Mahasiswa, dan angket repons mahasiswa.

Abstract

Taking and getting a Test of English Proficiency (TOEP) score has become an obligation for all students at every university in Indonesia. The students of the Muhammadiyah University of Sidoarjo requires to take the TOEP examination at the end of the study period as a condition for taking the thesis proposal examination, conducting research, and graduation with a minimum score of 400. To get the maximum TOEP score, students require to take the TOEP Preparation course for one semester in 2 credits. The lecturers use skill-drilling method where students discuss the material on each skill that will be tested in the TOEP and solve practice questions together with the lecturer. This research focuses in applying a new approach, that is Competitive Team Based Learning in teaching TOEP Preparation. It is limited to the Listening Practice section. In the initial observation, it was seen that there were many discussion skills in that section and with a very limited meeting time. This results shows that it was not maximal problem solving exercises for students. This research conducted in the TOEP Preparation course, especially in the Listening Section. A total of 30 sixth semester students in the Public Administration Study Program at the University of Muhammadiyah Sidoarjo were the research subjects. This research uses descriptive qualitative method. While the research data were obtained using several instruments, namely Student Activity Observation Sheet in class, Student Worksheet, and student response questionnaires.



PENDAHULUAN

TOEP atau *Test of English Proficiency* adalah tes kemahiran berbahasa Inggris. Tes ini merupakan tes untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memahami bahasa Inggris, utamanya kemampuan memahami isi teks lisan dan tertulis, baik yang tersirat maupun yang tersurat (pti.dikti.go.id). Sekarang ini, TOEP atau *Test of English as Foreign Language* sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat, khususnya mahasiswa. Menempuh dan memperoleh skor TOEP telah menjadi kewajiban bagi seluruh mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Menurut www.tutoringgris.com, umumnya pihak universitas menggunakan TOEP sebagai salah satu syarat agar dapat lulus mata kuliah tertentu. Bahkan banyak universitas mewajibkan mahasiswanya memiliki skor TOEP tertentu untuk dapat mengikuti ujian skripsi. Karenanya, wajar jika kemudian pembelajaran TOEP menjadi hal yang wajib bagi para mahasiswa. Tak terkecuali dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang wajib menempuh ujian TOEP pada akhir masa studi sebagai syarat menempuh ujian skripsi dan mengikuti wisuda. Skor minimal TOEP pun telah ditetapkan oleh universitas sebesar 400 dari 677. Untuk memperoleh nilai TOEP yang maksimal, mahasiswa juga diwajibkan menempuh mata kuliah *TOEP Preparation* (Persiapan TOEP) selama satu semester sebanyak 2 sks. Program ini tidak hanya diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mencapai score TOEP yang maksimal, akan tetapi juga memantapkan penguasaan Bahasa Inggris mahasiswa agar menjadi lulusan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berkualitas.

Mengajar bahasa Inggris di tingkat universitas menuntut dosen untuk menjadi kreatif dan inovatif untuk mengembangkan cara-cara mengajar dan memberikan konten menarik kepada siswa. Teknik-teknik umum yang digunakan dosen di kelas pada mata kuliah *TOEP Preparation* adalah berupa *skill-drilling method* dimana mahasiswa membahas materi pada tiap skill yang akan diujikan dalam TOEP dan memecahkan soal-soal latihan bersama-sama dengan dosen.

Pada umumnya, ujian TOEP yang diselenggarakan di perguruan tinggi adalah berupa TOEP CBT (Computer Based Test), maka tiga cakupan utama yang diujikan pada tes ini adalah *Listening, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension*. Karena pada praktiknya banyak ditemukan masalah dan kendala dalam pengajaran praktik *Listening (listening section)*, maka hal yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah penerapan pendekatan baru (*Competitive Team Based Learning*) dalam pengajaran TOEP Preparation yang dibatasi pada bagian tersebut. Pada observasi awal dilihat terdapat banyaknya skill pembahasan pada bagian tersebut dan dengan waktu pertemuan yang sangat terbatas. Terdapat 45 skills *listening* yang harus dikuasai mahasiswa dalam waktu empat kali pertemuan (1 kali tatap muka dalam 1 minggu) selama 2 sks atau 100 menit. Hal ini mengakibatkan tidak maksimalnya latihan pemecahan soal bagi mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga mengeluhkan beberapa kendala dalam latihan praktik *Listening*: suara dalam percakapan terlalu cepat, kurang konsentrasi dalam mendengarkan, tidak terbiasa dengan mendengarkan percakapan dalam bahasa Inggris, kurang menguasai kosakata, panic saat mengerjakan soal sehingga mengganggu ketenangan dalam mendengarkan dan fokus dalam mengerjakan.

Penelitian ini akan dilakukan di mata kuliah *TOEP Preparation* khususnya pada *Listening Section*. Sebanyak 27 orang mahasiswa semester ke enam pada Progam Studi Ilmu Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan menjadi subyek penelitian. Penelitian ini



akan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan data penelitian akan diperoleh menggunakan beberapa instrument, yaitu Lembar Pengamatan Kegiatan Mahasiswa di kelas, Lembar Kerja Mahasiswa, dan angket respon mahasiswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2008: 15) mengatakan, "Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna." Sementara itu Creswell (2012: 16) mengklaim bahwa penelitian kualitatif diperlukan untuk mengeksplorasi suatu fenomena yang terjadi dari perspektif tertentu karena fenomena ini merupakan konsep kunci atau ide dari penelitian kualitatif. Dapat di *review* bahwa penelitian ini akan dilakukan karena berdasarkan fenomena yang ditemui pada pengajaran mata kuliah *TOEP Preparation*.

Lebih jauh lagi, penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kualitatif karena data yang akan diperoleh adalah dalam bentuk kata-kata dari sejumlah subyek penelitian (mahasiswa). Seperti yang dinyatakan oleh Creswell (2012: 16) bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data yang berupa kata-kata yang diperoleh dari sejumlah individu.

Sehubungan dengan jenis penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen (1982) di Sugiyono (2008: 21) bahwa penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata atau gambar, bukannya berbentuk angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi perangkat pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas mahasiswa, dan angket respons mahasiswa.

1. Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran

Validasi perangkat pembelajaran (RPP) difokuskan pada indikator isi, format, bahasa, dan ilustrasi sebagaimana telah diuraikan sebelumnya. Pada tiap-tiap lembar validasi, validator menuliskan penilaiannya yang terdiri dari 4 kategori, yaitu: sangat tidak baik (nilai 1), tidak baik (nilai 2), baik (nilai 3), sangat baik (nilai 4). Validator memberikan penilaian terhadap perangkat pembelajaran pada indikator validasi dengan memberikan tanda cek (√) pada baris dan kolom yang sesuai, menuliskan butir-butir revisi pada bagian saran atau menuliskan secara langsung saran dan kritik pada naskah perangkat pembelajaran. Validator juga diminta memberikan kesimpulan secara umum tentang perangkat pembelajaran, dengan kategori: belum layak digunakan, layak digunakan dengan banyak revisi, layak digunakan dengan sedikit revisi, atau layak digunakan tanpa revisi.

Berikut merupakan hasil validasi:

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
MATERI LISTENING TOEP PREPARATION

Judul Penelitian: *Competitive Team Based Learning* Untuk Praktik *Listening* pada Pengajaran Daring *TOEP* Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nama Universitas : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mata Kuliah : TOEP Preparation

Materi : TOEP Preparation

Peneliti : Vevy Liansari, M.Pd

Kelas/Semester : A1/6

Nama Validator : Rahmania Sri Untari, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur materi yang disajikan dalam melaksanakan pembelajaran daring *TOEP Preparation*.

B. Petunjuk

1. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.
2. Bila terdapat beberapa hal yang perlu direvisi mohon menuliskan butir-butir revisi secara langsung pada tempat yang telah disediakan dalam naskah materi ini.

Keterangan skala penilaian sebagai berikut:

1. Sangat Rendah
2. Rendah
3. Agak Rendah
4. Cukup
5. Tinggi

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I.	FORMAT					
	1. Kejelasan pembagian materi dengan KD				✓	
	2. Kesesuaian materi dengan tujuan					✓
	3. Kelengkapan materi					✓
	4. Keluasan dan kedalaman materi				✓	
II.	BAHASA					
	1. Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓

	2. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan					✓
	4. Sifat komunikatif yang digunakan				✓	
III.	ISI					
	1. Kesesuaian dengan indikator hasil belajar				✓	
	2. Kemenarikan materi					✓
	3. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					✓
Skor yang diperoleh		51				
Skor total						
Nilai rata-rata kevalidan						

D. Kriteria Kelayakan

$$\sum = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skro total}} \times 100\%$$

Presentase	Kreteria kelayakan
81 – 100 %	Sangat Layak
61 – 80 %	Layak
41 – 60 %	Cukup Layak
21 – 40 %	Kurang Layak
<20	Tidak Layak

E. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum*):

a. Materi dalam E-modul Berbasis Android

1. Sangat Layak
- ②. Layak
3. Cukup Layak
4. Kurang Layak
5. Tidak Layak

*/Lingkarkanlah nomor/angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

F. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....

Sidoarjo, 18 September 2020

Validator



Rahmama Dili Untari, M.Pd

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Mahasiswa

Untuk memperoleh data aktivitas selama pembelajaran, digunakan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran. Data tentang aktivitas mahasiswa diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan mahasiswa di kelas selama menggunakan *competitive team approach*. Selama tindakan berlangsung, dosen mengamati aktivitas mahasiswa dengan menggunakan lembar/instrumen pengamatan yang telah disiapkan. Aspek yang diperhatikan dalam pengamatan ini yaitu aspek pelaksanaan dan aktivitas mahasiswa dalam proses belajarnya. Pengamatan di minggu kedua sudah tidak lagi ditemukan kendala-kendala berarti, karena siswa sudah dapat menyesuaikan dengan pembelajaran menggunakan interaktif multimedia. Suasana kelas sudah tidak seramai pada minggu pertama. Berdasarkan hasil tes kemampuan *Listening* mahasiswa pada siklus minggu ketiga ini, didapat nilai tertinggi yang dicapai oleh 26 orang mahasiswa. Nilai terendah berasal dari 1 orang mahasiswa, karena mereka kurang lancar dalam mendengarkan dan agak sulit dimengerti. Adapun rata-rata tes listening pada minggu ketiga adalah 90.25.

3. Angket respons mahasiswa

Angket respons mahasiswa digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang data tanggapan mahasiswa terhadap penerapan *competitive team approach* pada praktik *Listening*. Pengisian angket ini dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran dan diisi dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Presentase mahasiswa yang menunjukkan adanya minat, ketertarikan dan tanggapan yang bagus sebesar 88.75% mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap penggunaan *competitive team approach* pada *listening TOEP Preparation* sangatlah positif/tinggi. Pada prinsipnya seluruh rangkaian proses penelitian dengan menggunakan *competitive team approach* ini adalah membantu mahasiswa untuk lebih fokus dan berkonsentrasi tinggi dalam *listening skill* bahasa Inggris tanpa ada rasa malu atau takut, juga membantu mereka melihat makna suatu teori atau bahan pelajaran dalam hal ini adalah Genre, dengan cara mengkaitkan konsep materi pelajaran dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari.

KESIMPULAN

Data yang didapat dari hasil pengamatan kegiatan mahasiswa, angket respon mahasiswa dan perangkat pembelajaran dianalisa dan data yang diperoleh akan ditriangulasi dengan metode triangulasi antar peneliti. Dari hasil validasi perangkat oleh dosen yang ahli dalam bidangnya menyatakan bahwa perangkat pembelajaran layak tanpa revisi. Selanjutnya, pengamatan terhadap kegiatan mahasiswa di kelas selama menggunakan *competitive team approach*. Selama tindakan berlangsung, dosen mengamati aktivitas mahasiswa dengan menggunakan lembar/instrumen pengamatan yang telah disiapkan. Aspek yang diperhatikan dalam pengamatan ini yaitu aspek pelaksanaan dan aktivitas mahasiswa dalam proses belajarnya. Pengamatan di minggu kedua sudah tidak lagi ditemukan kendala-kendala berarti, karena siswa sudah dapat menyesuaikan dengan pembelajaran menggunakan interaktif multimedia. Suasana kelas sudah tidak seramai pada minggu pertama. Berdasarkan hasil tes kemampuan *Listening* mahasiswa pada siklus minggu ketiga ini, didapat nilai tertinggi yang dicapai oleh 26 orang mahasiswa.

Nilai terendah berasal dari 1 orang mahasiswa, karena mereka kurang lancar dalam mendengarkan dan agak sulit dimengerti. Adapun rata-rata tes listening pada minggu ketiga adalah 90.25. Presentase mahasiswa yang menunjukkan adanya minat, ketertarikan dan tanggapan yang bagus sebesar 88.75% mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap penggunaan *competitive team approach* pada *listening TOEP Preparation* sangatlah positif/tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bertram, Carol and Ranby, Peter. 2002. *Using Media in Teaching*. Saide
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wudu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Susilana dan Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.